

Pemerdayaan Literasi Aspek Yuridis, Keuangan Dan Pemasaran Usaha Pada Pegiat UMKM di Desa Tirem

¹⁾Umar Burhan*, ²⁾Muhammad Ainul Yaqin, ³⁾A Maya Rupa Anjeli, ⁴⁾Suharto

¹⁾⁴⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Gresik, Kabupaten Gresik, Indonesia

²⁾Program Studi Sastra, Universitas Gresik, Kabupaten Gresik, Indonesia

³⁾Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Gresik, Kabupaten Gresik, Indonesia

Email Corresponding: umarburhan@unigres.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Peningkatan literasi
Yuridis
Keuangan
Pemasaran Usaha
UMKM

Pelatihan kewirausahaan bagi pegiat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Tirem, Kecamatan Duduksampeyan, Kabupaten Gresik, bertujuan untuk memperkaya literasi dan mengembangkan usaha para pegiat UMKM. Fokus utama pelatihan ini adalah agar mereka dapat berperan aktif dalam perluasan kesempatan kerja, peningkatan daya saing, dan berorientasi ekspor. Secara khusus, upaya ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemasukan masyarakat, terutama yang berpenghasilan rendah di sektor pertanian dan perikanan di pedesaan. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 37 peserta yang merupakan pegiat UMKM di lingkungan Desa Tirem. Pelaksanaan dilakukan secara luring dan berjalan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Metode pelatihan dan diskusi dipilih sebagai pendekatan utama, dengan materi yang mencakup pengurusan izin usaha, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran untuk pegiat UMKM. Hasil dari kegiatan ini mencakup peningkatan pemahaman peserta terkait cara mengurus izin usaha (NIB) secara mandiri, kemampuan mengelola keuangan usaha secara tepat, dan analisis pemasaran yang memadai. Dengan pemahaman yang ditingkatkan, diharapkan para peserta mampu meningkatkan keberlangsungan usaha mereka dan pendapatan yang dihasilkan. Pelatihan ini memberikan kontribusi positif dalam memberdayakan UMKM di Desa Tirem, sejalan dengan tujuan untuk mengakselerasi pengembangan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

ABSTRACT

Keywords:

Increased literacy
Juridical
Financial
Business Marketing
MSMEs

The entrepreneurship training for MSME practitioners in Tirem Village, Duduksampeyan District, Gresik Regency, aims to enrich literacy and develop the businesses of MSME practitioners. The primary focus of this training is to enable them to play an active role in expanding employment opportunities, enhancing competitiveness, and orienting towards exports. Specifically, this effort also aims to increase the income of the community, especially those with low income in the agricultural and fisheries sectors in rural areas. This community service activity was attended by 37 participants who are MSME practitioners in the vicinity of Tirem Village. The implementation was conducted offline and proceeded according to the predetermined schedule. Training and discussion methods were chosen as the primary approach, covering topics such as business license management, financial management, and marketing strategies for MSME practitioners. The outcomes of this activity include an improvement in participants' understanding of independently managing business licenses (NIB), the ability to manage business finances appropriately, and adequate marketing analysis. With enhanced understanding, it is expected that participants can improve the sustainability of their businesses and the income generated. This training positively contributes to empowering MSMEs in Tirem Village, aligning with the goal of accelerating local economic development and improving community welfare..

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Upaya ekspansi usaha kecil dan menengah pada umumnya ditujukan untuk menangani kemiskinan dan ketimpangan pada masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekspor, memperkuat usaha pertanian dan pedesaan, serta sebagai preferensi pengembangan domestik. Pada kerangka ini, perluasan UMKM bertujuan untuk memberikan sumbangsiah yang substansial dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan ekspor, dan meningkatkan keunggulan; Tujuannya adalah untuk memberikan kontribusi

terhadap pertumbuhan ekonomi kelompok berpendapatan rendah atau pendapatan masyarakat khususnya sektor pertanian dan pedesaan. Menurut Sumadi & Fitria (2020), penyelesaian permasalahan perekonomian negara memerlukan pementapan beragam aspek pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Gejala yang paling sering terjadi dalam penyelenggaraan UMKM di Indonesia yakni rendahnya daya cipta, rendahnya nilai intrinsik, dan rendahnya mutu produk. Meski UMKM diyakini menyediakan lapangan pekerjaan untuk mayoritas karyawan di Indonesia, akan tetapi andilnya atas produksi domestik dihitung masih rendah. Sebab, daya cipta UMKM, khususnya usaha mikro dan bidang pertanian saat ini banyak menampung tenaga kerja tergolong rendah. Di sisi lain, upah mencerminkan biaya tenaga kerja pada setiap tingkat produktivitas. Oleh karena itu, ketika produktivitas rendah, kompensasi juga relatif rendah. Keadaan ini menunjukkan bahwa produktivitas sektor kecil, menengah, dan mikro lebih rendah dibandingkan produktivitas perusahaan besar.

Rendahnya produktivitas salah satu penyebabnya adalah masih rendahnya keterampilan, pengetahuan, dan inovasi kewirausahaan yang dimiliki UMKM. Perkembangan UMKM yang belum mencapai hasil maksimal dalam meningkatkan kinerja UMKM, mengakibatkan perkembangan perekonomian global menjadi stagnan dan tertinggal dalam daya kompetisi negara kita disandingkan negara-negara tetangga seperti Malaysia, Thailand dan Singapura. Maka dari itu, Regulasi terhadap UMKM tidak karena kapasitasnya yang mini, melainkan karena daya ciptanya yang minim. Eskalasi kreatifitas pada UMKM mempunyai implikasi yang luas terhadap peningkatan kemakmuran masyarakat, sebab UMKM merupakan wadah yang mana banyak orang mengais nafkah. Alternatif peningkatan kinerja UMKM yakni dengan menerapkan sistem usaha yang modern dan instrumen kebijakan yang sistematis agar berdampak lebih besar terhadap peningkatan daya saing daerah.(Kusuma, I. L., Fitria, T. N., & Dewi, 2021)

Berdasarkan pengamatan kami, hal serupa terkait produktivitas UMKM juga bisa dilihat di Desa Tirem. Dari hasil survei yang menyasar usaha mikro di desa Tirem, ditemukan bahwa masih banyak usaha mikro di desa Tirem yang menjalankan usahanya tanpa perencanaan matang terlebih dahulu atau pengelolaan keuangan yang tidak teratur. Ternyata saya tidak punya belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) banyak manfaat. NIB berfungsi sebagai tanda pengenal usaha sekaligus serupa tanda daftar perusahaan (TDP), Nomor Pengenal Impor (API), dan akses kepabeanan khususnya pada saat pengusaha merintis aktifitas impor dan ekspor. (Noor, 2019)

Manfaat NIB untuk pegiat UMKM sebagai berikut :

1. Memudahkan akses ke Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pegiat UMKM yang sudah mempunyai NIB akan memiliki fasilitas akses ke program KUR dengan tarif bunga bagi pengguna tidak lebih dari 3%.
2. Profil UMKM akan terekam di database nasional, yang memudahkan dinas-dinas terkait untuk mengadakan penyuluhan dan pembinaan keterampilan usaha berdasarkan domisili.
3. Usaha yang dirintis akan memiliki legalitas dan lebih mudah untuk mengakses hal-hal yang bersifat administratif.
4. Terdaftar UMKM secara administratif, memudahkan pemerintah memberikan program-program bagi UMKM dengan tepat sasaran sesuai kebutuhan.
5. Fasilitas untuk bergabung dalam komunitas formal, NIB juga memungkinkan untuk bergabung dalam komunitas legal yang relevan dengan bidang usaha UMKM yang dijalankan. (Qotrun A., 2021)

Kendala-kendala di atas sangat disayangkan bagi para pelaku UMKM, karena situasi bisnis para pelaku UMKM di Desa Tirem memang dapat berubah dengan cepat. Namun, terbatasnya pengetahuan tentang keterampilan manajemen dalam menjalankan bisnis menghambat kemajuan bisnis (Mulyana, Nandang, 2018).

Berdasarkan situasi tersebut, penulis bertujuan untuk mendukung dan mendorong perluasan usaha di Desa Tirem melalui melaksanakan pelatihan yang fokus pada pengembangan sumber daya manusia untuk menjalankan usaha yang berkelanjutan. Pertimbangan sumber daya manusia (SDM) semacam faktor sentral saat menumbuhkan kinerja keuangan dan penjualan. Pengelolaan keuangan yang baik membantu badan usaha dalam mengelola bisnisnya, mulai dari penganggaran, perencanaan dan pelaksanaan bisnis hingga kecerdasan finansial untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Pengelolaan keuangan memungkinkan UMKM memahami finansial perusahaan secara *update* untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.(Nawangwulan, 2023)

Pelatihan ini bertemakan kewirausahaan yang sangat dibutuhkan bagi pegiat UMKM. Adapun tujuan pelatihan ini ialah membimbing pegiat UMKM dalam aspek perizinan usaha atau pengurusan NIB secara

mandiri, cermat mengelola keuangan usaha dan analisis pemasaran guna perluasan pangsa pasar melalui media daring atau luring. (Sumadi, S., & Fitria, 2020)

II. MASALAH

Dalam kegiatan ini, lokasi pengabdian diarahkan kepada para pegiat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Tirem, Duduksampeyan, Gresik, yang menghadapi berbagai kendala. Beberapa masalah yang dihadapi antara lain adalah kurangnya kepemilikan surat izin usaha atau Nomor Induk Berusaha (NIB), kesulitan dalam permodalan, ketidakterersediaan pencatatan keuangan, pengelolaan keuangan yang tidak teratur, dan kurangnya optimalisasi kegiatan pemasaran. Dengan tujuan mengatasi kendala-kendala tersebut, melalui pendekatan bimbingan dan pelatihan yang berkesinambungan, diharapkan dapat memberikan panduan teknis terkait pencatatan dan pengelolaan keuangan yang efektif. Selain itu, pelatihan ini juga diarahkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai cara meningkatkan volume penjualan melalui strategi pemasaran yang tepat, baik secara konvensional maupun melalui platform online. (Mursalin, 2020)



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan UMKM oleh Kepala Desa Tirem



Gambar 2. Pemberian materi pada pelaku UMKM di desa Tirem

III. METODE

Pelatihan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang menggunakan informasi deskriptif dari aktor dan subjek yang diamati, baik secara lisan maupun tertulis. Ini mirip dengan penelitian kualitatif. Tujuan pendekatan kualitatif ialah mendeskripsikan dan menelaah gejala, kejadian, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi individu atau kelompok (Qotrun A., 2021). Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan 37 peserta pelaku UMKM di desa Tirem. Post

tes akan dilakukan setelah materi diberikan untuk mengetahui seberapa baik pelaku UMKM memahami materi tersebut.

Detail kegiatan pengabdian sebagai berikut:

- a. Peninjauan lapangan
 - 1) Pengenalan dengan pejabat desa setempat dan mengajukan perijinan kegiatan.
 - 2) Pengenalan dan pendekatan dengan perwakilan pegiat UMKM di lingkungan Desa Tirem.
 - 3) Pendataan pelaku UMKM yang ada di Desa Tirem, Dudusampeyan, Gresik
- b. Persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan: menyiapkan peralatan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung, antara lain: laptop, LCD Proyektor, mouse pointer dan materi pelatihan
- c. Pelaksanaan kegiatan pelatihan: Penyampaian materi, tanya jawab & diskusi
Dilakukan secara tatap muka di aula kantor desa Tirem dengan peserta pelaku UMKM di Desa Tirem Dudusampeyan Gresik

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan bagi Pegiat UMKM yang diselenggarakan oleh tim pelaksana Universitas Gresik di Desa Tirem Kecamatan Dudusampeyan Kabupaten Gresik telah berlangsung tertib dan lancar mempersamai para pegiat UMKM, dengan bidang usaha kuliner, antara lain: Sari kedelai, kerupuk Ikan, Frozen food, mie ayam, warkop. Dengan semangat yang tinggi, mereka telah belajar mengenai bagaimana praktik pengembangan usaha yang tepat, berkaitan dengan ilmu pengelolaan modal usaha yang benar dan perencanaan pemasaran yang tepat sasaran, baik melalui saluran media offline maupun media online. (Taufiqurohman, 2016)

Dengan memahami tata cara pendaftaran, diharapkan masing-masing pelaku UMKM segera mendaftarkan surat izin usaha, minimal mengajukan Nomor Induk Berusaha (NIB) agar terdata secara nasional. NIB ialah penerbitan sebuah identitas pelaku usaha oleh pemerintah, melewati lembaga OSS (Online Single Submission). NIB diklasifikasikan menurut output produk atau jasa yang diproduksi. NIB terdiri dari 13 digit angka acak yang disempurnakan dengan keamanan dan tanda tangan digital. Perlu diketahui bahwa syarat awal mengajukan surat perijinan yang lain, harus sudah mempunyai NIB. (Agustina, 2015)

Pelatihan kewirausahaan ini penting untuk diadakan bagi pegiat UMKM di daerah otonomi yang lingkungannya kecil misal di Kelurahan, supaya nantinya mengarah pada perluasan penghasilan masyarakat pada umumnya melewati ekspansi usaha UMKM. Perlu diketahui bagi para pegiat UMKM, bagaimana survive serta melebarkan usahanya di tengah situasi bisnis yang semakin berkembang dengan kompetisi yang semakin sengit.

V. KESIMPULAN

1. Dari kegiatan pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan di Desa Tirem, Dudusampeyan, Gresik, dapat disimpulkan bahwa inisiatif tersebut berhasil mencapai tujuan utamanya. Para pegiat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di sektor kuliner, seperti Sari kedelai, kerupuk ikan, frozen food, mie ayam, dan warkop, telah mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan usaha mereka.
2. Kegiatan pelatihan secara berkelanjutan mampu memberikan wawasan yang lebih baik mengenai manajemen modal usaha yang benar dan perencanaan pemasaran yang efektif, baik melalui saluran offline maupun online. Selain itu, pemahaman baru tentang tata cara pendaftaran dan pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) diharapkan dapat mendorong para pelaku UMKM untuk segera mengurus izin usaha mereka, sehingga dapat terdaftar secara nasional.
3. Peran penting pemerintah melalui lembaga Online Single Submission (OSS) dalam menerbitkan NIB sebagai identitas pelaku usaha diakui sebagai langkah awal yang krusial dalam meningkatkan profesionalisme dan keberlanjutan UMKM. Manfaat dari pelatihan ini sangat terasa di wilayah kecamatan, di mana para pelaku UMKM dapat memanfaatkan potensi lokal untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
4. Sebagai rekomendasi, perlu dilakukan kegiatan pengabdian lanjutan yang melibatkan pendampingan langsung kepada pegiat UMKM, khususnya dalam mengembangkan usaha melalui strategi pemasaran

digital. Langkah ini diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan usaha, memberikan dampak positif yang lebih besar, dan membuka peluang ekspansi usaha UMKM di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penghujung tulisan ini, kami menyampaikan ribuan terima kasih kepada Bupati Kabupaten Gresik, Kepala BAPEDA Kabupaten Gresik, Kepala Desa Tirem beserta stafnya, Rektor Universitas Gresik, Ka. LPPM, serta seluruh mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tirem, pihak-pihak lain yang membantu pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. S. (2015). *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kusuma, I. L., Fitria, T. N., & Dewi, M. W. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis Untuk Generasi Milenial di Soloraya Selama Masa Pandemi Covid-19. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 315–321.
- Mulyana, Nandang, I. (2018). Pelatihan Wirausaha Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Desa Sakerta Barat Dan Sakerta Timur Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan. *Prosiding KS Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, Departemen Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran*.
- Mursalina, A. (2020). *E-Marketing*. Deepublish.
- Nawangwulan, A. (2023). *Beberapa Tips dan Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi UMKM. Kelas Work*.
- Noor, Z. Z. (2019). *Model Pemasaran Sinergisitas Human Capital dan Teknologi Digital*. Deepublish.
- Qotrun A. (2021). *Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya*.
- Sumadi, S., & Fitria, T. N. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Manajemen Organisasi di Karang Anom Klaten. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2). <https://doi.org/Article.2.https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1441>
- Taufiqurohman. (2016). *Manajemen Strategik*. Fakultas Ilmu social dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.